

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMY MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-MUNAWWIR BLEGA



Disusun oleh:

**Binti Nur Afifah
Ibnu Agil
Afifatul Amaliyah**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam STIT Miftahul Ulum Bangkalan pada mitra SMP Al-Munawwir Blega.

Judul	Penguatan Pendidikan Karakter Islamy Melalui Pembelajaran PAI di SMP Al-Munawwir Blega
Nama Dosen Pelaksana	Binti Nur Afifah, M. Pd.
Institusi	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Ulum Bangkalan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Mitra	SMP Al-Munawwir Blega
Lokasi	Blega, Kab. Bangkalan
Waktu Pelaksanaan	Maret 2025 (4 kali pertemuan utama + pendampingan)

Bangkalan, 5 April 2025

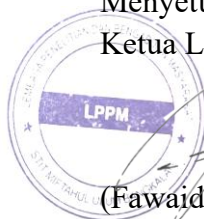


Mengetahui,
Rektor STIT Miftahul Ulum Bangkalan

(Dr. H. Ach. Subaidi Af, M. Pd.)

NIDN: 2122016101

Menyetujui,
Ketua LP2M



(Fawaidur Ramdhani, M. Ag.)

NIDN: 2104049505

Pelaksana,

(Binti Nur Afifah)

NIDN: 2115059302

KATA PENGANTAR

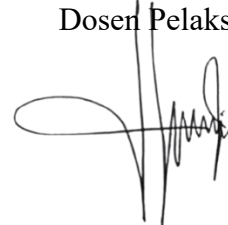
Alhamdulillah, laporan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Penguatan Pendidikan Karakter Islamy Melalui Pembelajaran PAI di SMP Al-Munawwir Blega" dapat diselesaikan. Kegiatan ini lahir dari kebutuhan nyata di sekolah mitra: penguatan adab belajar, kedisiplinan ibadah, serta etika pergaulan dan literasi digital yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif melalui pemetaan kebutuhan, workshop singkat untuk guru PAI, pendampingan pelaksanaan pembelajaran, serta monitoring reflektif bersama wali kelas dan pengurus kesiswaan. Dengan cara ini, penguatan karakter tidak berhenti pada slogan, tetapi hadir sebagai kebiasaan yang terukur.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMP Al-Munawwir Blega beserta dewan guru, para siswa, serta pihak STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang telah memberikan dukungan. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai rujukan praktik baik, sekaligus bahan perbaikan berkelanjutan dalam pembelajaran PAI yang berorientasi pembentukan karakter.

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan kegiatan pada periode berikutnya.

Bangkalan, 10 April 2025
Dosen Pelaksana,



Binti Nur Afifah, M. Pd.

ABSTRAK

Penguatan pendidikan karakter Islamy di tingkat SMP menjadi kebutuhan penting di tengah tantangan pergaulan remaja, kebiasaan belajar yang fluktuatif, dan arus informasi digital. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat karakter religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, santun, dan peduli melalui penguatan pembelajaran PAI di SMP Al-Munawwir Blega. Metode yang digunakan meliputi: (1) analisis kebutuhan melalui wawancara singkat dan observasi kelas, (2) workshop perangkat ajar PAI berorientasi karakter (tujuan, aktivitas, asesmen), (3) pendampingan implementasi model pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek karakter, serta (4) evaluasi melalui refleksi guru, jurnal karakter siswa, dan pengamatan perilaku harian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, penguatan pembiasaan ibadah (salat dhuha berjamaah dan tadarus terstruktur), serta perbaikan indikator adab (ketepatan waktu, bahasa sopan, dan pengurangan pelanggaran ringan). Kegiatan ini merekomendasikan penguatan kolaborasi guru-wali kelas-orang tua, pemanfaatan media digital yang aman, serta integrasi penilaian karakter dalam asesmen PAI secara konsisten.

Kata kunci: pendidikan karakter Islamy, pembelajaran PAI, pendampingan.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	1
Kata Pengantar.....	3
Abstrak.....	4
Daftar Isi.....	5
BAB I Pendahuluan.....	6
BAB II Profil Mitra dan Kondisi Awal.....	8
BAB III Landasan Teori dan Kerangka Konsep.....	10
BAB IV Metode dan Rancangan Kegiatan.....	12
BAB V Pelaksanaan Kegiatan.....	15
BAB VI Hasil, Dampak, dan Evaluasi.....	18
BAB VII Penutup.....	19
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah pertama berada pada fase perkembangan peserta didik yang sangat dinamis. Pada masa ini, siswa mulai mencari identitas, mudah terpengaruh lingkungan pergaulan, dan intens menggunakan gawai. Jika tidak didampingi, perilaku sederhana seperti cara berbicara, disiplin waktu, hingga kebiasaan ibadah dapat mengalami penurunan.

Di SMP Al-Munawwir Blega, PAI menjadi salah satu ruang strategis untuk menata kembali pembiasaan karakter. Namun, berdasarkan diskusi awal dengan guru PAI dan wali kelas, ditemukan beberapa tantangan: (a) siswa cenderung pasif saat PAI karena menganggap materi 'sudah tahu', (b) pembiasaan ibadah belum konsisten, (c) etika pergaulan dan bahasa sehari-hari perlu diperkuat, serta (d) kasus pelanggaran ringan (terlambat, bercanda berlebihan, saling mengejek) masih terjadi.

Berangkat dari kondisi tersebut, pengabdian ini difokuskan pada penguatan pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran PAI dengan cara yang sederhana tetapi berdampak: mengaitkan materi PAI dengan situasi nyata siswa, membangun proyek karakter yang dapat dipraktikkan, dan menyiapkan instrumen monitoring yang mudah digunakan guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi awal pendidikan karakter siswa di SMP Al-Munawwir Blega dan faktor penyebab utamanya?
2. Bagaimana rancangan pembelajaran PAI yang efektif untuk menguatkan karakter Islami pada siswa SMP?
3. Bagaimana pelaksanaan pendampingan dan indikator perubahan perilaku yang dapat diamati selama kegiatan?

C. Tujuan Kegiatan

1. Memetakan kebutuhan penguatan karakter Islami pada siswa melalui analisis awal yang realistis.
2. Meningkatkan kapasitas guru PAI dalam menyusun perangkat ajar dan asesmen karakter terintegrasi.
3. Mendampingi implementasi pembelajaran PAI yang menumbuhkan pembiasaan ibadah dan adab sehari-hari.
4. Menyusun rekomendasi tindak lanjut berbasis data sederhana untuk keberlanjutan program.

D. Manfaat Kegiatan

Pihak	Manfaat
Bagi sekolah	memperoleh model pembelajaran PAI berorientasi karakter yang dapat direplikasi lintas kelas.
Bagi guru	memiliki perangkat ajar, rubrik, dan instrumen monitoring karakter yang praktis.
Bagi siswa	mengalami pembelajaran PAI yang lebih bermakna dan membentuk kebiasaan baik.
Bagi STIT	memperkuat kemitraan dan kontribusi tridharma perguruan tinggi kepada masyarakat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengabdian meliputi penguatan karakter religius (ibadah dan akhlak), disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, serta adab bermedia digital. Kegiatan dilakukan pada siswa kelas VIII (pilot) dengan melibatkan guru PAI, wali kelas, dan wakil kesiswaan sebagai tim pendamping sekolah.

F. Sistematika Laporan

Laporan disusun: BAB I Pendahuluan, BAB II Profil Mitra, BAB III Landasan Teori, BAB IV Metode, BAB V Pelaksanaan, BAB VI Hasil dan Evaluasi, BAB VII Penutup, Daftar Pustaka, dan Lampiran.

BAB II

PROFIL MITRA DAN KONDISI AWAL

A. Profil SMP Al-Munawwir Blega

SMP Al-Munawwir Blega merupakan sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Blega, Kabupaten Bangkalan. Sekolah ini dikenal sebagai sekolah yang dekat dengan nilai-nilai keagamaan masyarakat sekitar. Kegiatan pembiasaan seperti doa bersama, tadarus, dan penguatan akhlak menjadi bagian dari kultur sekolah, meski konsistensinya sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan harian dan keteladanan lingkungan.

B. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Prioritas

Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi pembelajaran PAI (1 kali), wawancara singkat dengan guru PAI dan wali kelas, serta diskusi dengan pengurus kesiswaan. Dari proses tersebut, tim menyepakati masalah prioritas yang dapat ditangani dalam waktu pengabdian yang terbatas.

No	Temuan Kondisi Awal	Dampak	Akar Masalah yang Diduga
1	Keterlibatan siswa saat PAI rendah; banyak yang mendengar pasif.	Materi tidak membekas dan tidak berlanjut pada kebiasaan.	Metode cenderung ceramah; contoh kurang dekat dengan dunia siswa.
2	Pembiasaan ibadah (salat dhuha/tadarus) belum konsisten.	Karakter religius tidak terbentuk sebagai rutinitas.	Sistem monitoring belum rapi; koordinasi antarguru belum seragam.
3	Bahasa pergaulan: saling mengejek/bercanda berlebihan.	Muncul konflik kecil dan potensi perundungan.	Literasi adab belum terinternalisasi; kontrol diri siswa masih lemah.
4	Penggunaan gawai: akses konten tidak terkontrol dan chat kurang sopan.	Konsentrasi belajar menurun dan risiko perilaku negatif.	Belum ada panduan adab digital yang sederhana dan disepakati.

C. Potensi dan Sumber Daya Mitra

Mitra memiliki beberapa potensi yang sangat mendukung: (1) guru PAI yang terbuka pada inovasi, (2) dukungan wali kelas dan kesiswaan untuk pembiasaan, (3) budaya sekolah yang mengarah pada nilai religius, serta (4) kedekatan sekolah dengan tokoh masyarakat yang dapat diajak

kolaborasi. Potensi ini menjadi modal untuk memastikan kegiatan pengabdian tidak berhenti pada satu kali kegiatan, melainkan berlanjut sebagai program sekolah.

D. Kesepakatan Program dengan Mitra

Kesepakatan program difokuskan pada adab berteman, pembiasaan ibadah, dan adab digital. Sekolah berkomitmen melanjutkan penggunaan rubrik adab dan jurnal karakter pada momen tertentu (awal semester/bulan Ramadhan).

BAB III

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEP

A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya menekankan pengetahuan tentang baik dan buruk, tetapi membentuk kebiasaan (habituation) yang tercermin pada akhlak. Karakter Islami dapat diringkas pada integrasi iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari.

Di level SMP, pembentukan karakter memerlukan keteladanan, pembiasaan, penguatan (reinforcement), serta kesempatan untuk mempraktikkan nilai. Pembelajaran PAI yang bermakna adalah yang menghadirkan situasi nyata, mendorong refleksi, dan menuntun siswa untuk membuat keputusan moral sederhana yang dapat diukur.

B. Pembelajaran PAI Berorientasi Karakter

Pembelajaran PAI berorientasi karakter menempatkan tujuan afektif dan perilaku sebagai bagian dari capaian belajar, bukan sekadar tambahan. Praktiknya dapat dilakukan melalui: (1) tujuan pembelajaran yang memuat perilaku teramati, (2) aktivitas yang mengaitkan materi dengan kehidupan siswa, (3) penilaian yang mencatat proses, dan (4) refleksi yang berujung pada komitmen aksi.

C. Model yang Digunakan dalam Program

Model	Inti Praktik	Contoh dalam PAI
Kontekstual (CTL)	Materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa.	Materi adab berteman dikaitkan dengan etika chat grup kelas.
Berbasis Masalah (PBL)	Siswa memecahkan masalah nyata dengan bimbingan guru.	Kasus 'terlambat salat' dianalisis sebab-akibat dan solusi bersama.
Berbasis Proyek Karakter	Siswa membuat karya/aksi yang berdampak pada kebiasaan.	Proyek 'Jurnal Dhuha & Adab' selama 2 minggu dengan rubrik sederhana.
Refleksi dan Muhasabah	Siswa menilai diri dan berkomitmen memperbaiki perilaku.	Refleksi akhir pelajaran: 1 hal baik, 1 hal yang perlu diperbaiki.

D. Kerangka Konsep Program

Kerangka konsep pengabdian ini menempatkan pembelajaran PAI sebagai pintu masuk perubahan karakter. Input program berupa pemetaan kebutuhan, perangkat ajar, dan komitmen guru. Proses program berupa workshop, pendampingan, pembiasaan, dan monitoring. Output berupa

perangkat ajar dan laporan pelaksanaan. Outcome yang diharapkan berupa perubahan perilaku teramati pada aspek ibadah, adab, dan disiplin. Keberlanjutan dijaga melalui SOP sederhana, kolaborasi wali kelas, serta keterlibatan orang tua.

E. Contoh Rubrik Adab (Ringkas)

Skor	Bahasa	Sikap
4	Sopan dan menegur baik	Menghargai dan menahan emosi
3	Umumnya sopan	Mau meminta maaf
2	Sering mengejek	Mudah tersulut
1	Menghina	Menolak nasihat

BAB IV METODE DAN RANCANGAN KEGIATAN

A. Pendekatan dan Metode

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory action) yang menekankan kolaborasi dengan sekolah mitra. Dosen pelaksana berperan sebagai fasilitator, sementara guru dan pihak sekolah menjadi aktor utama pelaksanaan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap	Uraian Kegiatan	Output
1. Persiapan	Koordinasi dengan sekolah, perizinan, penyusunan instrumen observasi dan wawancara.	Kesepakatan jadwal dan tim pelaksana sekolah.
2. Analisis Kebutuhan	Observasi pembelajaran PAI dan pembiasaan; wawancara guru/wali kelas.	Peta masalah prioritas dan indikator perilaku.
3. Workshop Guru	Pelatihan singkat perangkat ajar PAI berorientasi karakter dan rubrik monitoring.	RPP/Modul ajar, rubrik karakter, SOP pembiasaan.
4. Pendampingan	Implementasi pembelajaran (2 kali) + proyek karakter; coaching guru.	Dokumentasi pelaksanaan dan jurnal karakter siswa.
5. Evaluasi & Refleksi	FGD refleksi dengan guru/wali kelas; rekap indikator.	Rekomendasi tindak lanjut dan rencana keberlanjutan.

C. Sasaran, Waktu, dan Lokasi

Sasaran utama adalah siswa kelas VIII sebagai pilot, dengan keterlibatan guru PAI, wali kelas, dan kesiswaan. Lokasi kegiatan di SMP Al-Munawwir Blega. Waktu pelaksanaan pada Januari 2026 dengan empat pertemuan utama (dua sesi workshop/koordinasi dan dua sesi pendampingan pembelajaran) serta pendampingan daring untuk penyempurnaan perangkat.

D. Indikator Keberhasilan

Aspek	Indikator Teramati	Cara Ukur Sederhana
Religius	Konsistensi salat dhuha/tadarus; doa sebelum belajar.	Checklist harian wali kelas dan guru PAI.
Disiplin	Ketepatan waktu masuk kelas; membawa perlengkapan.	Catatan keterlambatan dan observasi kelas.

Adab	Bahasa sopan, tidak mengejek, menghargai teman.	Rubrik adab (skala 1-4) + catatan insiden.
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas proyek karakter.	Portofolio/jurnal karakter siswa.
Adab digital	Etika chat grup kelas; seleksi konten.	Kontrak belajar dan refleksi siswa (lembar komitmen).

E. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Ringkas

No	Komponen	Volume	Biaya (Rp)
1	ATK, cetak modul, rubrik, jurnal karakter	1 paket	350.000
2	Konsumsi rapat koordinasi & workshop (guru)	1 kali	450.000
3	Transportasi pelaksana (4 kali kunjungan)	4 kali	400.000
4	Dokumentasi (spanduk sederhana & print foto)	1 paket	250.000
5	Lain-lain (kontingensi)	1 paket	150.000
	Total		1.600.000

F. Instrumen Monitoring (Contoh)

Tanggal	Dhuha	Tadarus	Tepat	Adab	Catatan
____/____				1-4	_____
____/____				1-4	_____

G. Analisis Risiko dan Mitigasi (Ringkas)

Risiko: jadwal berubah, waktu PAI terbatas, partisipasi siswa tidak merata, dukungan rumah beragam. Mitigasi: jadwal alternatif, aktivitas ringkas, pelibatan wali kelas, dan komunikasi orang tua terkait adab digital.

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan dan Koordinasi

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah untuk memastikan tujuan dan mekanisme kegiatan dipahami bersama. Pada tahap ini disepakati kelas pilot (kelas VIII), jadwal pertemuan, serta pembagian peran: guru PAI sebagai pelaksana utama pembelajaran, wali kelas sebagai penguat pembiasaan, dan kesiswaan sebagai pengendali kedisiplinan kegiatan.

B. Analisis Kebutuhan (Observasi dan Wawancara)

Observasi dilakukan pada satu sesi pembelajaran PAI. Ditemukan bahwa sebagian siswa cepat bosan ketika materi disampaikan tanpa diskusi. Dalam wawancara, guru menyampaikan bahwa siswa responsif bila diberi contoh kasus yang dekat dengan kehidupan mereka (misalnya konflik di grup chat atau kebiasaan menunda). Hal ini menjadi dasar penyusunan aktivitas pembelajaran kontekstual.

C. Workshop Guru PAI dan Wali Kelas

Workshop dilaksanakan secara sederhana namun fokus pada praktik. Materi workshop meliputi: (1) merumuskan tujuan pembelajaran yang memuat perilaku karakter, (2) menyusun aktivitas pembelajaran berbasis kasus dan proyek, (3) menyusun rubrik penilaian adab dan jurnal karakter, (4) menyusun SOP pembiasaan ibadah yang realistis sesuai jam sekolah.

Hasil workshop berupa draft modul ajar PAI untuk dua pertemuan dengan tema 'Adab Berteman dan Bermedia Digital' serta 'Disiplin Ibadah sebagai Latihan Tanggung Jawab'. Selain itu, guru menyepakati kontrak belajar kelas yang ditandatangani siswa sebagai bentuk komitmen.

D. Pendampingan Implementasi Pembelajaran

Pendampingan dilakukan pada dua sesi pembelajaran. Pada pertemuan pertama, guru menerapkan CTL dengan studi kasus tentang etika bercanda dan konsekuensi mengejek teman. Siswa diminta menganalisis dampak perilaku tersebut terhadap persahabatan dan suasana kelas. Di akhir sesi, siswa menulis komitmen '3 bahasa baik' (tidak mengejek, meminta maaf, dan memberi apresiasi).

Pada pertemuan kedua, pembelajaran menggunakan proyek karakter. Siswa membuat 'Jurnal Dhuha & Adab' selama 10 hari sekolah. Isi jurnal mencakup checklist salat dhuha/tadarus, catatan satu perilaku baik setiap hari, dan satu hal yang akan diperbaiki besok. Wali kelas memeriksa secara berkala dan memberi umpan balik singkat.

E. Dokumentasi dan Produk Kegiatan

No	Produk	Keterangan
1	Modul ajar PAI berorientasi karakter (2 pertemuan)	Tujuan, aktivitas, asesmen, refleksi.
2	Rubrik adab siswa (skala 1-4)	Digunakan saat diskusi dan aktivitas kelompok.
3	Kontrak belajar/adab digital	Kesepakatan kelas dan komitmen siswa.
4	Jurnal karakter siswa	Proyek 10 hari; portofolio sederhana.
5	Rekap monitoring pembiasaan	Checklist wali kelas dan catatan insiden.

F. Jadwal Pelaksanaan

Tanggal (Januari 2026)	Kegiatan	Peserta
Minggu 1	Koordinasi dan pemetaan kebutuhan	Kepala sekolah, guru PAI, wali kelas
Minggu 2	Workshop perangkat ajar + rubrik karakter	Guru PAI, wali kelas, kesiswaan
Minggu 3	Pendampingan pembelajaran sesi 1 (CTL)	Siswa kelas VIII + guru PAI
Minggu 4	Pendampingan pembelajaran sesi 2 (Proyek karakter) + refleksi	Siswa, guru PAI, wali kelas

G. Narasi Praktik Baik di Kelas (Studi Kasus)

Kasus komentar menyinggung di grup chat dibahas dengan analisis dampak dan langkah perbaikan. Siswa meminta maaf dan kelas menyepakati aturan 'cek tiga' sebelum menulis pesan.

H. Rekap Kehadiran (Ringkas)

Kelas	Jumlah	Hadir	Keterangan
VIII (pilot)	—	—	Diisi sesuai data hadir.

BAB VI

HASIL, DAMPAK, DAN EVALUASI

A. Hasil Utama

Hasil utama kegiatan terlihat pada dua ranah: penguatan praktik pembelajaran PAI dan perubahan perilaku siswa yang mulai teramati. Pada ranah pembelajaran, guru PAI berhasil menerapkan aktivitas berbasis kasus dan proyek sehingga kelas lebih hidup. Siswa yang biasanya pasif mulai berani menyampaikan pendapat, terutama ketika kasus yang dibahas dekat dengan pengalaman mereka.

B. Dampak pada Siswa (Indikator Perilaku)

Pengukuran dampak dilakukan secara sederhana melalui checklist, rubrik, dan catatan insiden. Dalam dua minggu pelaksanaan proyek jurnal, wali kelas mencatat peningkatan keteraturan siswa dalam mengikuti pembiasaan. Sebagian siswa yang awalnya sering terlambat mulai berupaya datang lebih pagi karena ingin menyelesaikan checklist dhuha.

Aspek	Sebelum	Sesudah (indikasi awal)	Catatan
Disiplin waktu	Terlambat 3-5 siswa/hari	Terlambat 1-2 siswa/hari	Data observasi wali kelas.
Adab bahasa	Ejekan sering muncul	Mulai berkurang; siswa mengingatkan temannya	Catatan insiden ringan.
Ibadah	Dhuha tidak konsisten	Lebih terstruktur melalui jurnal	Checklist 10 hari.
Tanggung jawab tugas	Tugas sering menunda	Portofolio jurnal selesai oleh mayoritas siswa	Rekap guru PAI.

C. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan melalui refleksi bersama guru. Beberapa hal yang dinilai efektif adalah: (1) studi kasus yang konkret, (2) kontrak belajar yang ditandatangani siswa, (3) umpan balik singkat namun rutin dari wali kelas, dan (4) adanya produk nyata (jurnal) yang membuat siswa merasa punya target.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama adalah komitmen guru PAI dan wali kelas, serta dukungan kesiswaan. Sementara itu, faktor penghambat yang muncul antara lain keterbatasan waktu jam PAI, variasi motivasi siswa, dan masih adanya penggunaan gawai di luar kontrol sekolah.

E. Rencana Tindak Lanjut

No	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu
1	Menetapkan SOP pembiasaan dhuha/tadarus dan monitoring	Waka Kesiswaan & Wali kelas	Berjalan
2	Integrasi rubrik adab dalam penilaian PAI tiap tema	Guru PAI	Per semester
3	Pertemuan singkat dengan orang tua tentang adab digital	Wali kelas	1 kali/semester
4	Program 'Teman Baik' (peer support) untuk mencegah ejekan/perundungan	BK/Wali kelas	Berjalan

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat di SMP Al-Munawwir Blega menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter Islamy dapat dilakukan secara efektif melalui pembelajaran PAI yang kontekstual dan berorientasi kebiasaan. Workshop perangkat ajar dan pendampingan implementasi membantu guru mempraktikkan pembelajaran yang lebih hidup, sementara proyek jurnal karakter menjadi sarana monitoring sederhana untuk membangun rutinitas ibadah dan adab.

B. Saran

1. Sekolah perlu menjaga konsistensi pembiasaan melalui SOP sederhana dan monitoring yang tidak memberatkan.
2. Guru PAI dianjurkan memasukkan rubrik karakter dalam penilaian agar aspek afektif terukur.
3. Kolaborasi dengan orang tua penting, khususnya terkait adab digital dan kebiasaan di rumah.
4. Program serupa dapat diperluas ke kelas lain dengan menyesuaikan kondisi dan sumber daya sekolah.

C. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak SMP Al-Munawwir Blega dan STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Semoga kerja sama ini menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lickona, T. (2012). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam.
- Majid, A., & Andayani, D. (2013). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN I

Lampiran Kontrak Belajar & Adab Digital

Kegiatan : Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter Islami melalui Pembelajaran PAI
Satuan Pendidikan : SMP Al-Munawwir Blega
Mapel : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Smt : / | **Tahun Pelajaran:**
Nama Siswa : | **Kelas:** | **No. Absen:**

A. Kontrak Belajar PAI

Saya berkomitmen menjalankan pembelajaran PAI dengan adab Islami:

1. Belajar dengan niat ibadah, berdoa, dan menghormati guru/teman.
2. Hadir tepat waktu, berpakaian sopan, dan menjaga kebersihan kelas.
3. Fokus saat pelajaran (tidak mengganggu, tidak ramai, tidak membully).
4. Menjaga lisan: berkata santun, tidak mengejek, tidak berkata kasar.
5. Bertanggung jawab: membawa perlengkapan dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
6. Jujur dalam tugas/ujian: tidak mencontek, tidak memalsukan, tidak plagiasi.
7. Aktif dan kerja sama: menghargai pendapat teman saat diskusi/kerja kelompok.

B. Adab Digital (Etika Gawai & Internet)

Saya berkomitmen menggunakan HP/Internet secara aman, santun, dan bertanggung jawab:

1. Menggunakan gawai hanya untuk belajar saat ada izin guru.
2. Tidak membuka game, medsos, atau konten hiburan saat jam pelajaran.
3. Berbahasa sopan di chat/komentar; tidak provokasi/fitnah/ujaran kebencian.
4. Tidak menyebarkan hoaks; cek kebenaran informasi sebelum membagikan.
5. Menjaga privasi: tidak menyebar foto/video orang lain tanpa izin.
6. Tidak mengakses konten negatif (pornografi, kekerasan, judi, dll.).
7. Menjaga akun & data pribadi (password/OTP) dan tidak membagikannya.
8. Jika mengutip dari internet, wajib mencantumkan sumber.

C. Konsekuensi Edukatif (Bertahap)

Jika melanggar, saya siap menerima pembinaan:

1. Teguran lisan → 2) Tugas refleksi tertulis → 3) Pembinaan wali kelas/orang tua →
2. Pembatasan penggunaan gawai saat pelajaran sesuai aturan sekolah.

D. Pernyataan Komitmen

Saya memahami dan menyetujui kontrak ini serta siap melaksanakannya.

Blega, (tanggal)

Peserta Didik	Guru PAI	Wali Kelas	Orang Tua/Wali
(TTD & Nama Terang)	(TTD & Nama Terang)	(TTD & Nama Terang)	(TTD & Nama Terang)

Lampiran 2

Format Jurnal Karakter (Ringkas)

Identitas

Nama Siswa : _____
 Kelas : _____ No. Absen : _____
 Minggu/Bulan : _____
 Wali Kelas/Guru PAI : _____

Petunjuk singkat:

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai, lalu isi **catatan ringkas** bila diperlukan.

A. Jurnal Karakter Harian

Tanggal	Disiplin (hadir/tepat waktu)	Santun (ucap & sikap)	Jujur (tugas/ujian)	Tanggung Jawab (tugas/amanah)	Peduli (bantu/kerja sama)	Religius (ibadah & adab)	Catatan Singkat Guru
/	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	_____ _____
/	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	_____ _____
/	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	_____ _____
/	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	_____ _____
/	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	☐ Baik ☐ Cukup ☐ Perlu Bina	_____ _____

B. Rekap Pekan

Pekan Ke-	Dominan Baik (✓)	Perlu Penguatan (✓)	Tindak Lanjut Singkat	Paraf Guru
1	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius		
2	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius		
3	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius		
4	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius	☐ Disiplin ☐ Santun ☐ Jujur ☐ Tanggung Jawab ☐ Peduli ☐ Religius		

C. Catatan Pembinaan

Nama siswa yang perlu pembinaan khusus: _____

Masalah yang tampak (singkat): _____

Upaya pembinaan (nasihat, tugas karakter, komunikasi wali): _____

Hasil sementara: _____

Blega, _____ 2026

Guru PAI / Pendamping, Wali Kelas,

Mengetahui,
Kepala SMP Al-Munawwir Blega

(_____)

LAMPIRAN DOKUMENTASI



